

Association between AgNOR proliferation index and age in Astrocytoma patients = Hubungan antara indeks proliferasi AgNOR dan usia pada pasien Astrositoma

Anthony Japnanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332449&lokasi=lokal>

Abstrak

Astrositoma ialah tumor primer pada bagian intrakranial yang muncul dari sel astrosite otak. Penelitian ini menggunakan metodologi studi retrospective cohort yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan indeks proliferasi AgNOR pada pasien astrositoma. Dengan menganalisa data dari 48 pasien pada penelitian ini, dan menggunakan metodologi Spearman's rho test, data data tersebut dianalisa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indeks proliferasi AgNOR dan usia menunjukkan korelasi satu sama lain ($p < 0.01$). Akan tetapi hubungan antara 2 variabel tersebut tidak kuat (koefisien korelasi = 0.504). Insiden tersering untuk kasus astrositoma ialah pada pasien pasien yang berusia diantara 41-50 tahun.

.....Astrocytoma is a primary intracranial tumor arised from astrocytes cells of the brain and is the most common infiltrating glioma. The research design in this study is retrospective cohort study that aim is about finding relationship of Age and prognostic factor of astrocytoma. There were 48 participants included in this study, and by using Spearman's rho correlation test statistical analysis, the data were analyzed. The result showed that both AgNOR proliferation index and age in astrocytoma patients showed a significant correlation each other ($p < 0.01$). However, the relation between both variables was not strong (correlation coefficient = 0.504). Further, the most common incidence for astrocytoma case is in 41-50 age group patients.